

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji korelasi berganda diperoleh nilai sebesar 0,518, yaitu 51,8% artinya rasio keuangan berhubungan dengan harga saham.

2. Secara Simultan

Debt To Asset Ratio (DAR), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Dividen per Share (DPS), Book value Per Share (BVPS), Return On Investment (ROI) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham dengan nilai bahwa $F_{hitung} (2,752) > F_{tabel} (2,42)$.

3. Secara Parsial

a. *Debt To Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013 karena memiliki nilai $\alpha_{hasil} (0,782) > \alpha (0,05)$.

b. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013 karena memiliki nilai $\alpha_{hasil} (0,020) < \alpha (0,05)$.

- c. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013 dengan nilai $\alpha_{\text{hasil}} (0,856) > \alpha (0,05)$.
- d. *Deviden per Share* (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013 dengan nilai $\alpha_{\text{hasil}} (0,937) > \alpha (0,05)$.
- e. *Book value Per Share* (BVPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013 dengan nilai $\alpha_{\text{hasil}} (0,154) > \alpha (0,05)$.
- f. *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Tambang batu bara yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013 dengan nilai $\alpha_{\text{hasil}} (0,605) > \alpha (0,05)$.

Dari keenam indikator tersebut maka *Net Profit Margin* (NPM) adalah indikator yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan Tambang yang terdaftar di PT.Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji korelasi berganda diperoleh nilai sebesar 0,518, yaitu 51,8% artinya rasio keuangan berhubungan dengan harga saham dan hubungan rasio keuangan dengan harga saham hubungan searah / positif, yaitu semakin besar nilai rasio keuangan maka semakin tinggi harga saham tambang batu bara.
2. Dengan mengetahui gejala peningkatan harga saham sejak dini akan membantu menghindarkan perusahaan dari terjadinya kebangkrutan. Bagi perusahaan agar senantiasa selalu waspada dengan gejala terjadinya penurunan laba, karena salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah laba dan pembagian *deviden*.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, sebaiknya dalam melakukan prediksi harga saham juga memasukkan faktor-faktor lain diluar rasio keuangan yang mempengaruhi peningkatan harga saham sehingga akan dihasilkan model prediksi yang lebih tepat digunakan untuk memprediksi perolehan harga saham dimasa mendatang, seperti menambahkan kriteria dalam menggolongkan perusahaan dari harga saham serta mengambil rasio *return on equity*.